



KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA

Tambraw Regency in Figures

2022



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG
Statistics of Sorong Regency



https://

KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA

Tambraw Regency in Figures

2022

KABUPATEN TAMBRAUW DALAM ANGKA
Tambräu Regency in Figures
2022

ISSN: 2302-1063

No. Publikasi/Publication Number: 91090.2201

Katalog /Catalog: 1102001.9109

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xxvi + 198hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Sorong

BPS-Statistics of Sorong Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Sorong/BPS-Statistics of Sorong Regency

Dicetak oleh/Printed by:

©BPS Kabupaten Sorong/BPS-Statistics of Sorong Regency

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ratna Megawati Hamida Gusti, SE, MP

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ratna Megawati Hamida Gusti, SE, MP

Penyunting/Editors

Wara Dwi Wahyu Handayani Putri SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Adelia Christine Br Tarigan, S. Tr. Stat

Penata Letak/Layout Designers

Adelia Christine Br Tarigan, S. Tr. Stat

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas xxx
6. Dinas xxx

PETA WILAYAH KABUPATEN TAMBRAUW
MAP OF TAMBRAUW REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN SORONG
CHIEF STATISTICIAN OF SORONG REGENCY



RATNA M. H. GUSTI



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tambrauw Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Sorong. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian Kabupaten Tambrauw. Data yang disajikan tersebut dihimpun oleh BPS Kabupaten Sorong baik berupa data primer yang dihimpun secara langsung maupun data sekunder yang diperoleh dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kabupaten Tambrauw. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tambrauw.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesarbesarnya.

Meskipun publikasi ini telah dipersiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para konsumen sangat diharapkan.

Aimas , Februari 2022
Kepala BPS Kabupaten Sorong

Ratna M. H. Gusti



PREFACE

Tambrauw Regency in Figures 2022 is an annual publication written by BPS Statistics of Sorong Regency. This publication provides general pictures of geographic as well as key socio-demographic and economic characteristics. Data was collected in both primary and secondary ways. Primary way means that data was directly collected and secondary way means that data was collected from government institutions and private organizations in Tambrauw Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome

*Aimas , February 2022
Chief Statistician of Sorong Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ratna Gusti".

Ratna M. H. Gusti

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	47
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	111
6. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	151
7. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	161
8. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	169
9. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	191

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES	
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021</i>	10
1.2 KEADAAN IKLIM	
CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geometeorologi dan Geofisika Sorong, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months at Meteorological and Geophysical Station of Sorong, 2021</i>	11
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	
ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017–2021</i>	20
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021	

	Halaman Page
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tambrauw Regency, 2021</i>	22
2.3 KEUANGAN PEMERINTAH	
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.3.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	23
2.3.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tambrauw Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	25
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK	
<i>POPULATION</i>	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021.....</i>	34
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Tambrauw Regency, 2021</i>	40

3.2	KETENAGAKERJAAN	
	EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2021</i>	41
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrauw Regency, 2021</i>	42
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tambrauw Regency, 2021</i>	44
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022	

	Halaman Page
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	61
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	67
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	73
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022</i>	79
4.1.6 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tambrauw Regency, 2020 and 2021</i>	85
4.1.7 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tambrauw Regency, 2020 and 2021</i>	86

4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019–2021</i>	87
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021</i>	99
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019–2021</i>	101
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency, 2014–2021</i>	107
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Tambrauw, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tambrauw Regency, 2014–2021</i>	108
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (ha), 2020 dan 2021 ^x	

5.1.2	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency (ha), 2020 and 2021^x</i>	118
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	124
5.1.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (kuintal), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency (quintal), 2020 and 2021^x</i>	130
6.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
6.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	
6.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tambrauw (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tambrauw Regency (km), 2019–2021</i>	154
6.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tambrauw (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tambrauw Regency (km), 2019–2021</i>	156
6.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tambrauw (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tambrauw Regency (km), 2019–2021</i>	157

7.	PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE	
7.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tambrauw Regency, 2020 and 2021</i>	166
7.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tambrauw Regency, 2020 and 2021</i>	167
7.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tambrauw Regency, 2021.....</i>	168
8.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
8.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	179
8.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	181
8.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency, 2017–2021</i>	183

8.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambräu Regency (percent), 2017–2021</i>	185
8.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tambräu Regency (billion rupiahs), 2017–2021.....</i>	187
8.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tambräu Regency (billion rupiahs), 2017–2021</i>	188
9.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
9.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2017–2021.....</i>	195
9.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2017–2021.....</i>	196

9.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2017–2021.....</i>	197
9.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2017–2021</i>	198

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	6
2.1 Realisasai Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (juta ruliah),2017 2021 <i>Actually Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2021</i>	19
3.1 Piramida Penduduk Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Population Pyramid of Tambrauw Regency, 2021.....</i>	33
4.1 Garis Kemiskinan dan Persentare Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2014 - 2021 <i>Poverty Line and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency 2014 - 2021</i>	54
7.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Percentage of Mothly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tambrauw Reegency, 2021</i>	165
8.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2017 - 2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency, 2017 - 2021</i>	177
8.2 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw, 2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Domestic Product at Current Market Prices by Industy in Tambrauw Regency, 2021.....</i>	178
9.1 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousan), 2021.....</i>	193

9.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Papua Barat, 2021	
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2021</i>	194

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021

Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	13,88	28,38	31,38
Angka Harapan Hidup ^{1–e₀} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	59,96	60,13	60,20
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	93,02	91,89	94,86
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	76,20	73,43	75,48
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	2,02 ⁴	2,46 ⁴	1,54 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousands	4,67	4,59	5,31
Percentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	33,65	32,80	33,86
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	52,90	53,45	53,71
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah trillion rupiahs	236,19 ^{xx}	238,55 ^x	243,66 ^x
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,47 ^{xx}	-2,49 ^x	0,52 ^x
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah million rupiahs	17,02 ^{xx}	8,40 ^x	7,61 ^x

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil /The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/*Condition at August*

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/*Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015*

⁴ Kondisi Maret/*Condition at March*

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

Bab I

GEOGRAFI & IKLIM KABUPATEN TAMBRAUW

Jumlah Distrik
di Kabupaten Tambrauw:
30 Distrik



Ibukota
Kabupaten Tambrauw:
Distrik Fef

Luas Wilayah
Kabupaten Tambrauw :
11 529 182 km²/sq.km



PENJELASAN TEKNIS

- Secara astronomis, Kabupaten Tambrauw terletak antara 00°15' dan 01°00' Lintang Selatan, serta 132°00' dan 133°00' Bujur Timur.
- Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tambrauw memiliki batas-batas: Utara – Samudera Pasifik; Selatan – Kabupaten Tambrauw Selatan; Timur – Distrik Sidey, Kabupaten Manokwari; Barat – Kabupaten Tambrauw.
- Kabupaten Tambrauw terdiri dari 29 Distrik, yaitu:

- Distrik Fef
- Distrik Syujak
- Distrik Ases
- Distrik Tinggouw
- Distrik Miyah
- Distrik Miyah Selatan
- Distrik Ireres
- Distrik Wilhem Roumbouts
- Distrik Abun
- Distrik Kwoor
- Distrik Tobouw
- Distrik Kwesefo
- Distrik Sausapor
- Distrik Bikar
- Distrik Yembun
- Distrik Bamusbama
- Distrik Kebar
- Distrik Kebar Timur
- Distrik Kebar Selatan
- Distrik Manekar
- Distrik Senop

TECHNICAL NOTES

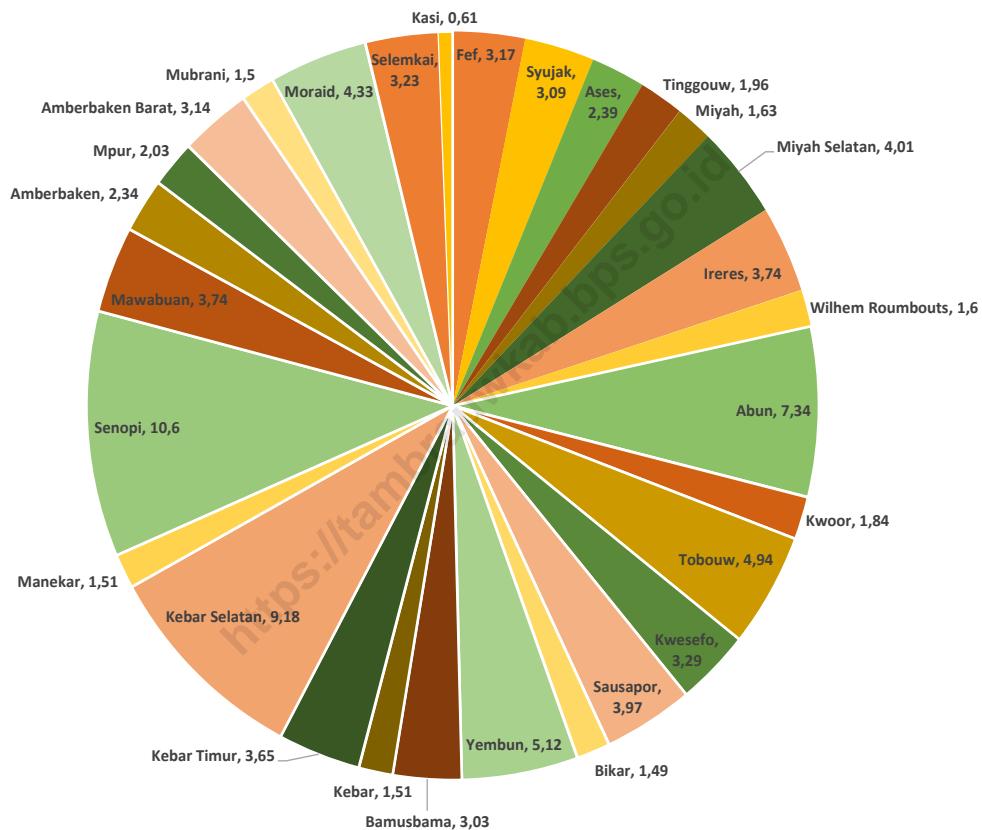
- Astronomically, Tambrauw Regency is located between 00°15' and 01°00' South Latitude, and between 132°00' - 133°00' East Longitude.*
- In terms of geographic position, Tambrauw Regency has boundaries as follows: North – Pacific; South – Tambrauw Selatan Regency; East – Sidey Subdistrict, Manokwari Regency; West – Tambrauw Regency.*
- Tambrauw Regency has 29 Subdistricts:*
 - *Fef Subdistrict*
 - *Syujak Subdistrict*
 - *Ases Subdistrict*
 - *Tinggouw Subdistrict*
 - *Miyah Subdistrict*
 - *Miyah Selatan Subdistrict*
 - *Ireres Subdistrict*
 - *Wilhem Roumbouts Subdistrict*
 - *Abun Subdistrict*
 - *Kwoor Subdistrict*
 - *Tobouw Subdistrict*
 - *Kwesefo Subdistrict*
 - *Sausapor Subdistrict*
 - *Bikar Subdistrict*
 - *Yembun Subdistrict*
 - *Bamusbama Subdistrict*
 - *Kebar Subdistrict*
 - *Kebar Timur Subdistrict*
 - *Kebar Selatan Subdistrict*
 - *Manekar Subdistrict*
 - *Senopi Subdistrict*

- Distrik Mawabuan
 - Distrik Amberbaken
 - Distrik Mpur
 - Distrik Amberbaken Barat
 - Distrik Mubrani
 - Distrik Moraid
 - Distrik Selemkai
 - Distrik Kasi
4. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri dalam ikatan negara kesatuan Republik Indonesia (RI). Ciri utama desa adalah kepala desanya dipilih oleh masyarakat setempat.
- *Mawabuan Subdistrict*
 - *Amberbaken Subdistrict*
 - *Mpur Subdistrict*
 - *Amberbaken Barat Subdistrict*
 - *Mubrani Subdistrict*
 - *Moraid Subdistrict*
 - *Selemkai Subdistrict*
 - *Kasi Subdistrict*
4. *Village is a unit area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household in the bonds of the unitary Republic of Indonesia (RI). The main characteristic of the village is the village chief chosen by the local community.*

https://tambrauwkab.bps.go.id

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah Menurut Distrik (%) di Kabupaten Tambrauw, 2021
Area of Subdistrict (%) in Tambrauw Regency, 2021



Sumber/Source : Kementerian Dalam Negeri / Ministry of Home Affairs

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021
Table 1.1.1 Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Fef	Fef	365 987
Syujak	Syujak	356 529
Ases	Ases	275 781
Tinggouw	Soon	226 278
Miyah	Siakwa	187 606
Miyah Selatan	Ayamane	461 759
Ireres	Miri	431 501
Wilhem Roumbouts	Tabamsere	185 011
Abun	Waibem	845 914
Kwoor	Kwoor	212 140
Tobouw	Syumbab	569 593
Kwesefo	Kwesefo	379 540
Sausapor	Emaos	457 469
Bikar	Suyam	171 510
Yembun	Metnayam	590 630
Bamusbama	Bamusbama	348 960
Kebar	Anjai	174 415
Kebar Timur	Inam	420 928

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km²/sq.km)
(1)	(2)	(3)
Kebar Selatan	Nekori	1 058 699
Manekar	Awori	173 747
Senopi	Surem	1 221 726
Mawabuan	Wausin	431 501
Amberbaken	Warpaperi	269 962
Mpur	Wajarek	234 598
Amberbaken Barat	Wasawmontem	362 195
Mubrani	Warokon	173 319
Moraid	Kwade	499 012
Selemkai	Klabili	372 043
Kasi	Kasi Baru	70 829
Tambrauw	Fef	11 529 182

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(2)	(3)
Fef	3,17	-
Syujak	3,09	-
Ases	2,39	-
Tinggouw	1,96	-
Miyah	1,63	-
Miyah Selatan	4,01	-
Ireres	3,74	-
Wilhem Roumbouts	1,60	-
Abun	7,34	-
Kwoor	1,84	-
Tobouw	4,94	-
Kwesefo	3,29	-
Sausapor	3,97	-
Bikar	1,49	-
Yembun	5,12	-
Bamusbama	3,03	-
Kebar	1,51	-
Kebar Timur	3,65	-
Kebar Selatan	9,18	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(2)	(3)
Manekar	1,51	-
Senopi	10,60	-
Mawabuan	3,74	-
Amberbaken	2,34	-
Mpur	2,03	-
Amberbaken Barat	3,14	-
Mubrani	1,50	-
Moraid	4,33	-
Selemkai	3,23	-
Kasi	0,61	-
Tambrauw	100,00	

CCatatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 / *Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018 / *Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/*Source*: Kementerian Dalam Negeri / *Ministry of Home Affairs*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Stasiun Geometeorologi dan Geofisika Sorong, 2020
Observation of Climate Elements By Months at Meteorological and Geophysical Station of Sorong, 2020

Bulan Month	Suhu/Temperature ($^{\circ}\text{C}$)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum (1)	Rata-rata Average (2)	Maksimum Maximum (3)	Minimum (5)	Rata-rata Average (6)	Maksimum Maximum (7)
Januari/January	23,2	27,4	33,2	59,0	85,8	99,0
Februari/February	22,5	27,5	33,0	59,0	83,9	98,0
Maret/March	22,6	27,1	32,8	57,0	84,5	98,0
April/April	22,5	27,4	33,2	56,0	84,7	98,0
Mei/May	23,6	27,2	32,5	63,0	87,1	98,0
Juni/June	22,2	26,7	32,3	61,0	87,7	98,0
Juli/July	23,0	26,6	33,0	59,0	88,0	99,0
Agustus/August	23,0	26,6	33,1	61,0	87,9	99,0
September/September	22,9	26,5	32,6	65,0	88,7	98,0
Oktober/October	23,0	27,5	33,8	54,0	84,7	98,0
November/November	23,1	27,4	33,9	51,0	85,4	100,0
Desember/December	22,4	26,9	33,2	58,0	87,1	100,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

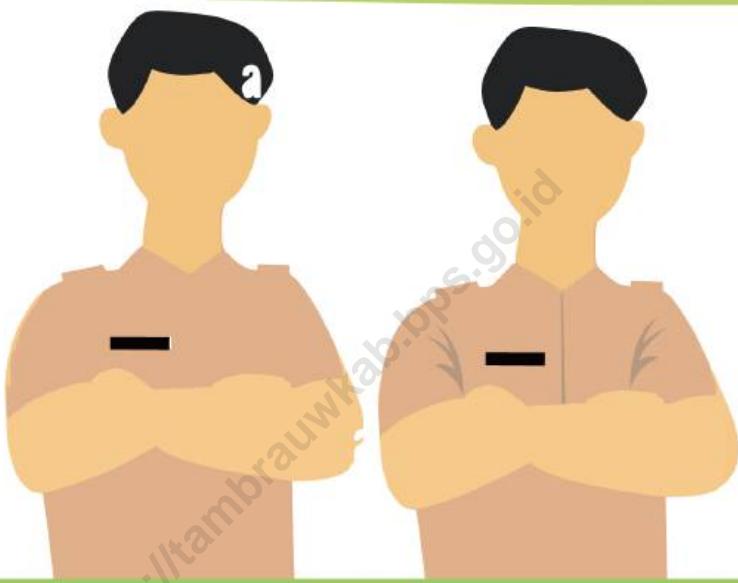
Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mbar)		
	Minimum (8)	Rata-rata <i>Average</i> (9)	Maksimum <i>Maximum</i> (10)	Minimum (11)	Rata-rata <i>Average</i> (12)	Maksimum <i>Maximum</i> (13)
(1)						
Januari/ <i>January</i>	Calm	3,8	21,0	1003,4	1007,1	1010,6
Februari/ <i>February</i>	Calm	3,8	18,0	1004,2	1007,9	1011,0
Maret/ <i>March</i>	Calm	4,0	13,0	1001,1	1008,3	1013,2
April/ <i>April</i>	Calm	4,0	18,0	1003,3	1009,0	1012,8
Mei/ <i>May</i>	Calm	4,1	13,0	1004,4	1008,2	1012,2
Juni/ <i>June</i>	Calm	3,7	14,0	1005,8	1010,1	1013,4
Juli/ <i>July</i>	Calm	3,8	12,0	1004,9	1009,1	1012,4
Agustus/ <i>August</i>	Calm	3,8	14,0	1004,9	1009,9	1013,8
September/ <i>September</i>	Calm	3,9	17,0	1005,1	1009,1	1012,5
Oktober/ <i>October</i>	Calm	4,3	15,0	1004,0	1008,6	1013,7
November/ <i>November</i>	Calm	3,9	15,0	1003,5	1007,2	1011,8
Desember/ <i>December</i>	Calm	3,9	20,0	1003,2	1007,6	1011,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan <i>Number of Precipitation</i> (mm)	Jumlah Hari Hujan <i>Number of Rainy Days</i> (hari) (day)	Penyinaran Matahari <i>Duration of Sunshine</i> (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	373,7	22	39,6
Februari/February	176,4	16	39,5
Maret/March	233,1	20	47,2
April/April	124,0	19	47,1
Mei/May	230,3	23	41,3
Juni/June	453,8	24	48,1
Juli/July	322,5	25	35,3
Agustus/August	463,2	25	46,0
September/September	559,2	28	40,7
Oktober/October	183,9	20	52,3
November/November	287,0	23	52,6
Desember/December	337,8	23	29,2

Catatan/*Note*: Calm adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*



**20 Orang
Anggota DPRD
Kabupaten Tambrauw**

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah angkaangka yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di seluruh provinsi di Indonesia berdasarkan beberapa aspek tertentu dari demokrasi. Aspek yang diukur dalam IDI ini adalah Kebebasan Sipil, Hak-Hak Politik, dan Lembaga-lembaga Demokrasi. Ketiga aspek demokrasi ini kemudian dijabarkan menjadi 11 variabel dan 28 indikator.
- 5.

TECHNICAL NOTES

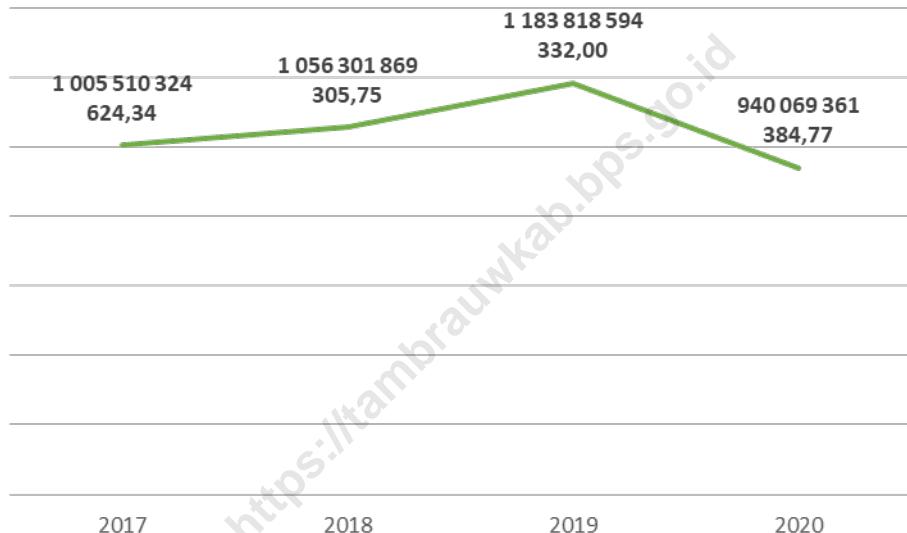
1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions (LPNK).*
3. *State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly (MPR), The House of Representative (DPR), The Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK), Supreme Court (MA), Local Councils (DPD), Constitutional Court (MK), and Judicial Commision (KY).*
4. *The Indonesia Democracy Index (IDI) refers to numerical indicators which measure aspects of democracy across the provinces of Indonesia. These include civil liberties, political rights, and institutions of democracy, and further breaks them down into 11 variables and 28 indicators.*

6. Pengumpulan data IDI menggunakan metode triangulasi, yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan validasi di antara keduanya. Empat metode yang digunakan meliputi: review koran, review dokumen, diskusi kelompok terfokus (FGD), dan wawancara mendalam.
5. *IDI's data compiling applied a triangulation method, using both quantitative and qualitative methods and cross validating the data. The four methods for data collection included: media reviews, document reviews, focus group discussion (FGD), and in-depth interviews.*

Gambar 2.1
Figures

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (juta rupiah), 2017–2020

Actual Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (million rupiahs), 2017–2020



Sumber/Souce: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrauw / *Regional Financial and Asset Management Agency of Tambrauw Regency*

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2017–2021
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2017–2021

Kecamatan Subdistrict	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Fef	9	10	10	10	10
Syujak	4	4	4	4	4
Ases	4	4	4	4	4
Tinggouw	5	5	5	5	5
Miyah	5	7	5	5	5
Miyah Selatan	7	8	9	9	9
Ireres	6	7	7	7	7
Wilhem Roumbouts	5	4	4	4	4
Abun	7	5	5	5	5
Kwoor	6	5	5	5	5
Tobouw	5	6	6	6	6
Kwesefo	7	9	9	9	9
Sausapor	10	10	10	10	10
Bikar	9	10	10	10	10
Yembun	6	6	6	6	6
Bamusbama	7	6	6	6	6
Kebar	11	10	9	9	9
Kebar Timur	13	13	10	10	10

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kebar Selatan	9	10	10	10	10
Manekar	9	10	10	10	10
Senopi	7	7	9	9	9
Mawabuan	7	6	6	6	6
Amberbaken	6	9	9	9	9
Mpur	5	7	7	7	7
Amberbaken Barat	5	5	5	5	5
Mubrani	11	10	10	10	10
Moraid	9	9	9	9	9
Selemkai	5	5	5	5	5
Kasi	-	12	12	12	12
Tambrauw	199	219	216	216	216

Catatan/*Note*: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tambrauw Regency 2021

Partai Politik Political Parties	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	2	-	2
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Demokrat	2	-	2
Partai Solidaritas Indonesia	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	3
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Jumlah/Total	20	-	20

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kabupaten Tambrauw / *Regional House of Representatives Secretariat of Tambrauw Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tambrauw Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Tambrauw Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017 (1)	2018 (2)	2018 (3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	4 716 057 234,34		5 018 537 970,75
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	897 248 048,00		321 645 531,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	204 894 000,00		0,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Separated Management of Regional Wealth</i>	0,00		463 872 481,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	3 613 915 186,34		4 233 019 958,75
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	691 675 921 992,00		743 989 251 441,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8 446 412 837,00		12 831 597 734,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	68 512 056 661,00		44 182 189 081,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	519 425 053 000,00		519 425 053 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	95 292 399 494,00		167 550 411 626,00
3. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi Lainnya/<i>Central and Provincial Other Transfer</i>	303 103 639 853,00		146 117 217 122,00
3.1 Dana Otonomi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	109 063 795 410,00		139 409 886 520,00
3.2 Dana Penyesuaian/ <i>Special Autonomy Fund</i>	188 915 273 895,00		0,00
3.3 Pendapatan Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Revenue Sharing</i>	5 124 570 548,00		6 549 682 663,00
3.4 Pendapatan Bagi Hasil Lainnya/ <i>Other Revenue Sharing</i>	0,00		157 647 939,00
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	6 014 705 545,00		161 176 862 772,00
4.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	5 806 459 000,00		3 414 800 000,00
4.2 Bantuan Keuangan Desa/ <i>Village Financial Assistance</i>	0,00		156 933 803 000,00
4.3 Pendapatan Lainnya/ <i>Other</i>	208 249 545,00		828 259 772,00
Jumlah/Total	1 005 510 324 624,34		1 056 301 869 305,75

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	7 842 737 134,00	4 601 980 245,77
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	841 929 101,00	704 812 905,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	40 774 700,00	253 921 000,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Separated Management of Regional Wealth</i>	926 346 518,00	1 170 640 176,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	6 033 686 815,00	2 472 606 164,77
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	786 120 633 498,00	928 338 802 203,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	8 265 635 987,00	7 568 950 029,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	51 282 365 184,00	75 562 494 703,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	529 846 085 000,00	469 490 648 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	196 726 547 327,00	142 838 167 865,00
3. Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi Lainnya/<i>Central and Provincial Other Transfer</i>	376 381 740 403,00	187 885 886 721,00
3.1 Dana Otonomi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	367 606 015 784,00	181 378 541 606,00
3.2 Dana Penyesuaian/ <i>Special Autonomy Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Pendapatan Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Revenue Sharing</i>	8 775 724 619,00	6 507 345 115,00
3.4 Pendapatan Bagi Hasil Lainnya/ <i>Other Revenue Sharing</i>	0,00	0,00
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	13 473 483 297,00	52 121 233 821,00
4.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	500 000 000,00	0,00
4.2 Bantuan Keuangan Desa/ <i>Village Financial Assistance</i>	0,00	51 500 000 000,00
4.3 Pendapatan Lainnya/ <i>Other</i>	12 973 483 297,00	621 233 821,00
Jumlah/Total	1 183 818 594 332,00	940 069 361 384,77

Sumber/Souce: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tambrauw / *Regional Financial and Asset Management Agency of Tambrauw Regency*

Tabel 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tambrauw
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Tambrauw Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2017		2018
	(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasi/<i>Operation Expenditures</i>	722 466 176 392,00		801 989 536 072,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	115 704 917 908,00		120 260 423 389,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	354 092 778 936,00		408 851 579 469,00
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	2 908 220 602,00		0,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	4 740 927 300,00		3 766 500 000,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	13 247 397 846,00		22 971 075 944,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	37 541 572 800,00		35 193 390 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Expenditures</i>	194 230 361 000,00		210 946 567 270,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	196 243 578 430,00		260 564 144 126,00
2.1 Belanja Tanah/ <i>Land Expenditures</i>	2 704 195 000,00		14 157 820 000,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditures</i>	22 915 988 865,00		27 532 193 416,00
2.3 Belanja Bangunan dan Gedung/ <i>Building Expenditures</i>	47 942 537 479,00		91 762 331 485,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan/ <i>Road, Irrigation, and Network Expenditures</i>	122 680 857 086,00		127 111 799 225,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	0,00		0,00
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditures</i>	375 000 000,00		0,00
3.1 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	375 000 000,00		0,00
Jumlah/Total	919 084 754 822,00		851 607 112 928,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Belanja Kind of Expenditures	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Operasi/<i>Operation Expenditures</i>	959 685 033 218,00	625 533 853 396,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	182 851 118 730,00	168 739 813 534,00
1.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	485 234 128 298,00	288 170 399 631,00
1.3 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	6 856 837 614,00	22 901 193 119,00
1.4 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	481 311 347,00	0,00
1.5 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	16 235 859 300,00	8 109 996 912,00
1.6 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	32 013 104 833,00	35 013 555 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aid Expenditures</i>	236 012 673 096,00	102 598 895 200,00
2. Belanja Modal/<i>Capital Expenditures</i>	397 689 079 563,00	299 923 834 872,00
2.1 Belanja Tanah/ <i>Land Expenditures</i>	6 696 750 000,00	5 000 000 000,00
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/ <i>Equipment and Machinery Expenditures</i>	23 310 512 299,00	24 989 199 073,00
2.3 Belanja Bangunan dan Gedung/ <i>Building Expenditures</i>	135 729 444 495,00	131 786 070 336,00
2.4 Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan/ <i>Road, Irrigation, and Network Expenditures</i>	231 609 372 769,00	138 148 565 463,00
2.5 Belanja Aset Tetap Lainnya/ <i>Other Expenditures</i>	343 000 000,00	0,00
3. Belanja Tidak Terduga/<i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	34 854 455 242,00
3.1 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	34 854 455 242,00
Jumlah/Total	1 357 374 112 781,00	960 312 143 510,00

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Tamrauw / *Regional Financial and Asset Management Agency of Tamrauw Regency*

Bab III

POPULASI DAN KETENAGAKERJAAN KABUPATEN TAMBRAUW



**Jumlah Penduduk Kabupaten Tambrauw 2021
sebanyak 31 385 jiwa**

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote*

masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan
3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

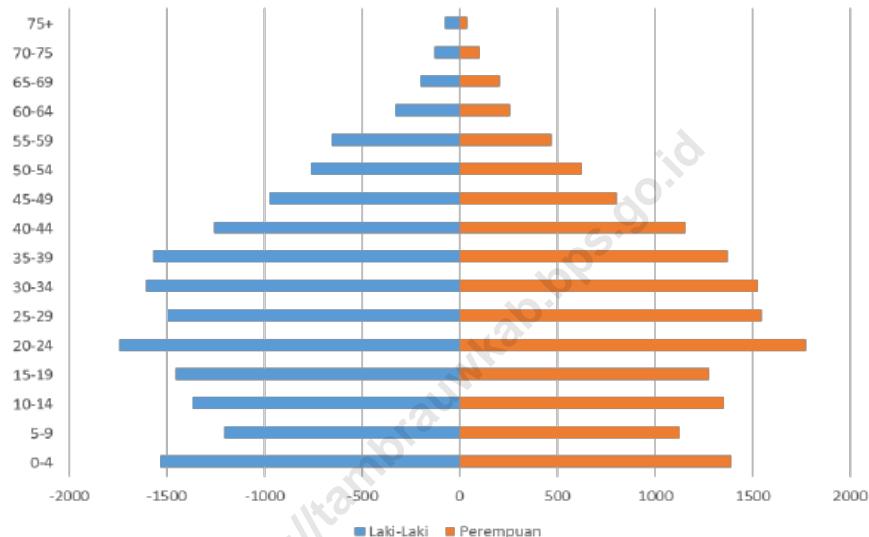
1. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
2. Pernah Kawin adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan status perkawinannya kawin, cerai hidup, atau cerai mati.
3. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
4. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
5. Sekolah adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.

1. *Working age population is persons of 15 years and over.*
2. *Ever Married is a status for those marital status at the time of enumeration, was either married, divorced, or widowed.*
3. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
4. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
5. *Attendingschool, is a persons activity to attend formal school within a week before the enumeration. Student who are on holiday are not consider as attending school.*

https://tambrauwkab.bps.go.id

Gambar 3.1
Figures

Piramida Penduduk Kabupaten Tambrauw, 2021
Population Pyramid of Tambrauw Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/*BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021</i>	
		(1)	(2)
Fef
Syujak
Ases
Tinggouw
Miyah
Miyah Selatan
Ireres
Wilhem Roumbouts
Abun
Kwoor
Tobouw
Kwesefo
Sausapor
Bikar
Yembun
Bamusbama
Kebar

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 <i>Annual Population Growth Rate (%)</i> <i>2020–2021</i>	
		(1)	(2)
Kebar Timur
Kebar Selatan
Manekar
Senopi
Mawabuan
Amberbaken
Mpur
Amberbaken Barat
Mubrani
Moraid
Selemkai
Kasi
Tambrauw	31 385		...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Fef
Syujak
Ases
Tinggouw
Miyah
Miyah Selatan
Ireres
Wilhem Roumbouts
Abun
Kwoor
Tobouw
Kwesefo
Sausapor
Bikar
Yembun
Bamusbama
Kebar
Kebar Timur
Kebar Selatan
Manekar
Senopi
Mawabuan
Amberbaken
Mpur

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Amberbaken Barat
Mubrani
Moraid
Selemkai
Kasi
Tambrauw

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(11)
Fef	...
Syujak	...
Ases	...
Tinggouw	...
Miyah	...
Miyah Selatan	...
Ireres	...
Wilhem Roumbouts	...
Abun	...
Kwoor	...
Tobouw	...
Kwesefo	...
Sausapor	...
Bikar	...
Yembun	...
Bamusbama	...
Kebar	...
Kebar Timur	...
Kebar Selatan	...
Manekar	...
Senopi	...
Mawabuan	...
Amberbaken	...
Mpur	...

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Amberbaken Barat	...
Mubrani	...
Moraid	...
Selemkai	...
Kasi	...
Tambrauw	...

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/*BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021
Population by Age Groups and Sex in Tambrauw Regency, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	1 536	1 392	2 928
5–9	1 204	1 124	2 328
10–14	1 367	1 355	2 722
15–19	1 456	1 281	2 737
20–24	1 739	1 772	3 511
25–29	1 498	1 549	3 047
30–34	1 606	1 528	3 134
35–39	1 566	1 374	2 940
40–44	1 254	1 158	2 412
45–49	975	803	1 778
50–54	764	627	1 391
55–59	653	472	1 125
60–64	329	260	589
65–69	197	205	402
70–74	125	105	230
75+	73	38	111
Nama Provinsi	16 342	15 043	31 385

Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk 2020/BPS-Statistics Indonesia, Population Census 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tambrauw Regency, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	4 500	3 264	7 764
1. Bekerja/ <i>Working</i>	4 406	3 242	7 648
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	94	22	116
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	818	1 686	2 504
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	388	318	706
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	227	1 270	1 497
3. Lainnya/ <i>Others</i>	203	98	301
Jumlah/Total	5 318	4 950	10 268

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tambrauw, 2021
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tambrauw Regency, 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	3 214	13	3 227	99,60
1	881	0	881	100,00
2	2 752	52	2 804	98,15
3	801	51	852	94,01
Jumlah/Total	7 648	116	7 764	98,51

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	963	4 190	22,98
1	677	1 558	43,45
2	795	3 599	22,09
3	69	921	7,49
Jumlah/Total	2 504	10 268	24,39

Catatan/*Note*:

- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
- 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
- 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
- 3. Perguruan Tinggi/Collage
- ² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
- 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
- 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
- 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tambrauw, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tambrauw Regency, 2021

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	718	338	1 056
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	1 623	449	2 072
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	0	0	0
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	1 353	682	2 035
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	81	0	81
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	631	1 773	2 404
Jumlah/Total	4 406	3 242	7 648

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Bab IV

SOSIAL DAN KESEJATERAHAN RAKYAT KABUPATEN TAMBRAUW



Jumlah Penduduk Miskin
Kabupaten Tambrauw 2021
sebanyak 5,31 (000) jiwa



PENJELASAN TEKNIS

1. Setiap tahun, BPS rutin menyelenggarakan survei yang khusus diperuntukkan untuk mendapatkan informasi mengenai keadaan sosial ekonomi masyarakat, yang dinamakan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). SUSENAS dirancang untuk memperoleh data dalam bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, sosial budaya, konsumsi/ pengeluaran, pendapatan rumah tangga, dan indikator sosial ekonomi lainnya.
2. Tidak/belum pernah bersekolah adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
3. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi, meliputi SD/MI/sederajat, SMP/MTs/sederajat, SMA/MA/sederajat, dan Perguruan Tinggi.

TECHNICAL NOTES

1. Every year, BPS conducted a routine survey specifically targeted to obtain information on socioeconomic conditions of society, called the National Social Economic Survey (SUSENAS). SUSENAS is designed to obtain data in the field of education, health, housing, social, cultural, consumption/expenditure, household income, and other socioeconomic indicators.
2. Not/never attending school is household member aged 5 years and over who has never attended or never been registered in a formal or non formal education (Package A, B, and C). Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
3. Formal education is the hierarchically structured, chronologically graded education system, includes primary school, secondary school, and tertiary school.

4. Pendidikan non formal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, B, C), serta pendidikan lainnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
5. Masih bersekolah adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
6. Tidak bersekolah lagi adalah anggota ruta berumur 5 tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
7. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang,
4. *Non formal education is any organised educational activity outside the established formal system, which can organised structured and graded, includes life skills education, early childhood education, youth education, empowerment education, literacy education, vocational education, and job training, education equality (Package A, B, C) and other education which objective to develop ability of learners.*
5. *Attending school is household member aged 5 years and over who is currently attending formal or non formal education (Package A, B, and C). College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
6. *Not attending school anymore is household member aged 5 years and over who had enrolled and participated in formal or non formal education (Package A, B, and C), but currently does not attend school.*
7. *Highest Educational Attainment is the highest education level completed by an individual.*

ditandai dengan sertifikat/ijazah.

8. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
9. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
10. Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
11. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
12. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan
8. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
9. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
10. *School Enrollment Ratio is the population of a certain age group with the status still school divided by the population age group.*
11. *Net Enrollment Ratio (NER) is enrollment of the official age group for a given level of education expressed as a percentage of the corresponding population.*
12. *Hospital is a place of examinations and medical care, usually under the*

- kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
13. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
14. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
15. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/ tenaga medis.
16. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu distrik dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi supervision of doctors / medical staf.
13. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
14. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
15. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.*
16. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife*

unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

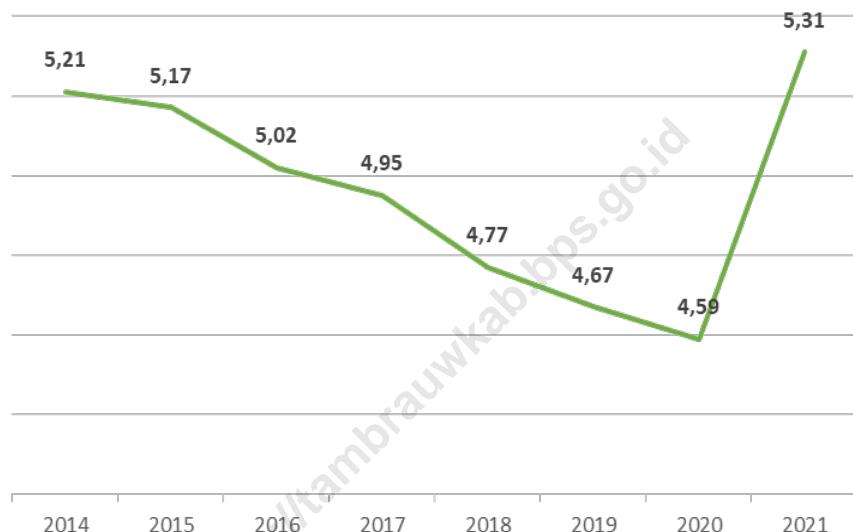
17. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian wilayah kerja.
18. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah unit pelayanan kesehatan, baik yang dikelola pemerintah maupun kelompok masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan anak, khususnya balita.
19. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
20. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
17. *Health Center Assistant (Pustu) is a public health service units that help PHC activities in some work areas.*
18. *Integrated Servive Post (Posyandu) is a unit of health services, either managed by government and society who provide health services to children, especially toddlers.*
19. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
20. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that*

- (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
21. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
22. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- disease.
21. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.*
22. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

23. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
24. GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
23. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
24. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Gambar 4.1
Figures

Garis Kemiskinan dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2014–2021
Poverty Line and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency, 2014–2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret / *BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2020/2021 dan 2021/2022

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-
Kwoor	1	1	1	1
Tobouw	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-
Sausapor	5	5	5	5
Bikar	-	-	-	-
Yembun	-	1	-	1

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bamusbama	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-
Tambrauw	6	7	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-
Kwoor	1	-	1	-
Tobouw	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-
Sausapor	13	-	13	-
Bikar	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-
Tambrauw	14	14		

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-
Kwoor	49	19	49	19
Tobouw	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-
Sausapor	174	150	174	150
Bikar	-	-	-	-
Yembun	-	22	-	22
Bamusbama	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-
Tambrauw	223	191	223	191

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Dasar di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Elementary School Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	2	2	3	3
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	3	2	1	1	4	3
Miyah Selatan	-	1	1	-	1	1
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	3	3	1	-	4	3
Kwoor	2	2	2	1	4	3
Tobouw	-	-	-	2	-	2
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	2	1	7	6	9	7
Bikar	-	1	-	1	-	2
Yembun	4	3	-	-	4	3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Sekolah/Schools</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bamusbama	-	1	-	-	-	1
Kebar	4	3	4	2	8	5
Kebar Timur	1	1	1	1	2	2
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	1	-	1	-	2
Senopi	1	-	1	1	2	1
Mawabuan	-	1	1	1	1	2
Amberbaken	3	2	3	2	6	4
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	1	-	1	-	2
Mubrani	8	8	-	-	8	8
Moraid	2	2	-	-	2	2
Selemkai	1	1	-	-	1	1
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	35	35	24	22	59	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	6	8	14	20	20	28
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	7	7	-	2	7	9
Miyah Selatan	-	3	2	-	2	3
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	8	9	5	-	13	9
Kwoor	9	12	10	7	19	19
Tobouw	-	-	-	8	-	8
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	25	18	72	62	97	80
Bikar	-	9	-	13	-	22
Yembun	15	13	-	-	15	13
Bamusbama	-	3	-	-	-	3
Kebar	11	10	15	10	26	20
Kebar Timur	1	8	-	7	1	15
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	6	-	3	-	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	6	-	5	6	11	6
Mawabuan	-	7	6	7	6	14
Amberbaken	14	7	24	17	38	24
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	9	-	7	-	16
Mubrani	24	39	-	-	24	39
Moraid	2	6	-	-	2	6
Selemkai	4	6	-	-	4	6
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	132	180	153	169	285	349

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	7	77	149	129	156	206
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	117	144	-	32	117	176
Miyah Selatan	-	12	31	-	31	12
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	115	103	87	-	202	103
Kwoor	153	150	117	101	270	251
Tobouw	-	-	-	88	-	88
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	260	159	907	844	1.167	1.003
Bikar	-	52	-	103	-	155
Yembun	224	182	-	-	224	182
Bamusbama	-	46	-	-	-	46
Kebar	373	208	359	228	732	436
Kebar Timur	69	61	-	77	69	138
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	99	-	48	-	147

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	26	-	62	62	88	62
Mawabuan	-	35	76	72	76	107
Amberbaken	268	94	234	108	502	202
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	77	-	52	-	129
Mubrani	297	312	-	-	297	312
Moraid	11	44	-	-	11	44
Selemkai	32	31	-	-	32	31
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	1 952	1 886	2 022	1 944	3 974	3 830

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tamrauw, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tamrauw Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	-	-	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	1	1	-	-	1	1
Kwoor	1	1	-	-	1	1
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	2	2	2	2	4	4
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	2	2	-	-	2	2
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	-	-	1	1
Kebar Timur	-	-	1	1	1	1
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	1	1	-	-	1	1
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	2	2	-	-	2	2
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	1	1	-	-	1	1
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	12	12	3	3	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	10	9	-	-	10	9
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	7	8	-	-	7	8
Kwoor	9	11	-	-	9	11
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	27	22	22	22	49	44
Bikar	-	8	-	-	-	8
Yembun	15	6	-	-	15	6
Bamusbama	-	8	-	-	-	8
Kebar	10	11	-	-	10	11
Kebar Timur	-	-	10	11	10	11
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	8	8	-	-	8	8
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	15	8	-	-	15	8
Mpur	-	7	-	-	-	7
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	5	6	-	-	5	6
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	106	112	32	33	138	145

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	42	52	-	-	42	52
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	26	41	-	-	26	41
Kwoor	43	56	-	-	43	56
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	268	296	254	231	522	527
Bikar	-	27	-	-	-	27
Yembun	82	16	-	-	82	16
Bamusbama	-	61	-	-	-	61
Kebar	121	130	-	-	121	130
Kebar Timur	-	-	99	76	99	76
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	56	58	-	-	56	58
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	119	129	-	-	119	129
Mpur	-	24	-	-	-	24
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	42	44	-	-	42	44
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	799	934	353	307	1 152	1 241

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	1	1	-	-	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	1	1	1	1	2	2
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	-	-	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	1	1	-	-	1	1
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	4	4	1	1	5	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	9	9	-	-	9	9
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggaouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	20	18	6	7	26	25
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	12	10	-	-	12	10
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	10	11	-	-	10	11
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	51	48	6	7	57	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	30	21	-	-	30	21
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	233	238	29	31	262	269
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	104	123	-	-	104	123
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	-	-	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	141	123	-	-	141	123
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	508	505	29	31	537	536

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Distrik di Kabupaten Tambrauw, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	1	1	1	1
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	-	1	-	1
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	1	1	-	-	1	1
Bamusbama	-	-	-	-	-	-

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebar	1	1	-	-	1	1
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	1	1	-	-	1	1
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	3	3	1	2	4	5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>	<i>2020/2021</i>	<i>2021/2022</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Fef	-	-	3	6	3	6
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	1	5	1	5
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	10	12	-	-	10	12
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	11	8	-	-	11	8
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru¹/Teachers¹</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Senopi	5	5	-	-	5	5
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	26	25	4	11	30	36

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Fef	-	-	11	8	11	8
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	35	36	35	36
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	35	35	-	-	35	35
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	54	66	-	-	54	66
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Senopi	23	12	-	-	23	12
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	-	-	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	-	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	112	113	46	44	158	157

Catatan/Note:

¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data

Tabel 4.1.6**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021*****Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tambrauw Regency, 2020 and 2021***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)
(1)				
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	93,39	93,29	118,74	117,61
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	58,27	58,73	85,13	87,13
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	48,69	48,16	71,39	72,37

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.7

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tambrauw Regency, 2020 and 2021

Kelompok Umur Age Group	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	99.10	100.00
20–24	96.74	99.38
25–29	89.47	99.20
30–34	90.71	98.69
35–39	91.29	91.84
40–44	84.25	93.98
45–49	97.75	100.00
50+	87.89	83.88
Jumlah/Total	91.89	94.86
15–24	98.04	99.71
15–44	92.15	97.39
15+	91.89	94.86
45+	91.25	89.00

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	-
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(5)	(6)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	-
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(5)	(6)
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(8)	(9)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	-
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-
Senopi	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019 (1)	2020 (8)	2021 (9)
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Fef	1	1	-
Syujak	1	1	1
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	1	1	1
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	1	1	1
Kwoor	1	1	1
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	1	2	1
Bikar	-	-	-
Yembun	1	1	1
Bamusbama	-	-	-
Kebar	1	1	1
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-
Senopi	-	1	1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019 (11)	2020 (12)	2021 (13)
(1)			
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	1
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	1	1	1
Moraid	1	1	1
Selemkai	1	1	1
Kasi	-	-	-
Tambrauw	11	13	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (14)	2020 (15)	2021 (16)
Fef	1	1	1
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	1	1	1
Miyah Selatan	1	1	1
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	1	1	1
Abun	1	1	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	1	-	1
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	-
Bikar	2	2	2
Yembun	-	-	-
Bamusbama	1	1	1
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	1	1	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019 (1)	2020 (14)	2021 (15)
Senopi	1	-	-
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	1	1	1
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	12	10	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	2	2	3
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2019 (17)	2020 (18)	2021 (19)
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	2	2	3

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Tambrauw, 2021
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Tambrauw
Regency, 2021*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fef	-	-	1	1	-	-
Syujak	-	-	1	1	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	1	1	-	-
Miyah	-	-	1	1	-	-
Miyah Selatan	-	-	1	1	-	-
Ireres	-	-	1	1	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	1	1	-	-
Abun	-	-	1	-	-	-
Kwoor	-	-	1	-	-	-
Tobouw	-	-	1	-	-	-
Kwesefo	-	-	1	-	-	-
Sausapor	1	-	6	1	-	-
Bikar	-	-	1	-	-	-
Yembun	-	-	3	-	-	-
Bamusbama	-	-	1	1	-	-
Kebar	-	-	2	1	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	-	1	-	-
Mawabuan	-	-	1	1	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Pray Room</i>	Gereja Protestan <i>Protestant Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Amberbaken	1	-	1	-	-	-
Mpur	-	-	1	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	1	-	-	-
Moraid	1	1	3	-	-	-
Selemkai	-	-	1	-	-	-
Kasi	-	-	1	-	-	-
Tambrauw	3	1	35	12	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tamrauw / *National Unity and Politics Agency of Tamrauw Regency*

Tabel 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tambrauw, 2019–2021**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Tambrauw Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	4
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	2	-
Bikar	-	-	1
Yembun	-	-	1
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	1	1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Banjir/Flood</i>		
	2019 (1)	2020 (2)	2021 (3)
Senopi	-	-	5
Mawabuan	-	-	4
Amberbaken	-	-	1
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	1
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	4
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	-	3	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (1)	2020 (5)	2021 (6)
			(7)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	10
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	-
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	-

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	1	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	1	-	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019 (8)	2020 (9)	2021 (10)
Fef	-	-	-
Syujak	-	-	-
Ases	-	-	-
Tinggouw	-	-	-
Miyah	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-
Ireres	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-
Abun	-	-	-
Kwoor	-	-	-
Tobouw	-	-	-
Kwesefo	-	-	-
Sausapor	-	-	-
Bikar	-	-	-
Yembun	-	-	-
Bamusbama	-	-	3
Kebar	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-
Manekar	-	-	1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
	(1)	(8)	(9)
Senopi	-	-	-
Mawabuan	-	-	-
Amberbaken	-	-	-
Mpur	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-
Mubrani	-	-	-
Moraid	-	-	-
Selemkai	-	-	-
Kasi	-	-	-
Tambrauw	-	-	4

Catatan/Note:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatra Barat

² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/Occured during the last one year before the enumeration years

Sumber/Source:

BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN *POVERTY*

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Tambrauw, 2014–2021
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tambrauw Regency, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People</i> (thousand)	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor</i> <i>People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	287 577	5,21	38,35
2015	290 732	5,17	38,11
2016	291 576	5,02	36,67
2017	308 298	4,95	35,99
2018	329 708	4,77	34,59
2019	362 884	4,67	33,66
2020	393 268	4,59	32,80
2021	399 421	5,31	33,86

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Tambrauw, 2014–2021**
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tambrauw
Regency, 2014–2021**

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2014	8,46	2,55
2015	7,65	2,10
2016	5,04	0,88
2017	5,83	1,61
2018	7,97	2,48
2019	5,28	1,23
2020	8,99	3,23
2021	6,79	1,91

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN KABUPATEN TAMBRAUW

Buah-Buahan yang menghasilkan Produksi terbanyak di Kabupaten Tambrauw 2020 adalah

**Duku/Langsat sebanyak 2 639
(kuintal)**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut :
- Pengguna Lahan**
- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
 - Mengusahakan tanaman hortikultura
 - Mengusahakan tanaman perkebunan
 - Mengusahakan tanaman kehutanan
 - Mengusahakan ternak/unggas
 - Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
 - Membudidayakan ikan/biota lain di air payau
 - Mengusahakan penangkaran satwa liar
- Bukan Pengguna Lahan**
- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
 - Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum
 - Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
 - Berusaha di bidang jasa pertanian
2. BPS mengadakan Survei Pertanian Hortikultura (SPH) yang bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Departemen Pertanian.
1. An household is categorized as agricultural households if those households made at least one of the following activities:
- Land Users**
- Ensuring plants or crops of rice
 - Ensuring horticultural crops
 - Ensuring plantations
 - Ensuring forest crops
 - Ensuring terbnak / poultry
 - Cultivate fish / other biota in freshwater
 - Cultivate fish / other marine biota in the brackish water
 - Conduct captive wildlife
- Land Users Not**
- Cultivate fish / other marine biota
 - Cultivate fish / other marine biota in public waters
 - Collect forest products and / or capture wildlife
 - To engage in agricultural services
2. BPS conducts surveys of Agriculture Horticulture (SPH) in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.

3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara bulanan untuk SPH-SBS dan triwulan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPHTH oleh mantri tani/ KCD.
4. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen, produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
5. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
6. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya
3. *The method used in this survey is the method of complete enumeration of all districts in Indonesia and reported monthly and quarterly SPH-SBS-BST for SPH, SPH-TBF, SPH-TH by the Agricultural KCDs.*
4. *Data collected in the SPH include data on the area planted, area harvested, production, damaged area, plant area and the final selling price of farmers*
5. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
6. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*

tidak berpindah-pindah.

7. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
8. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
9. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksitanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area distrik di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada
7. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
8. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
9. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

waktu panen petani.

10. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
11. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
12. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan
10. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
11. *Seasonal vegetable and fruit plants. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
12. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year*

atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

of age.

- 13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 14. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 15. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 16. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
- 17. Rata-rata produksi adalah perbandingan antara banyaknya produksi terhadap luas panen dari setiap jenis tanaman.
- 18. Luas panen untuk tanaman
- 13. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.*
- 14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
- 15. *Harvested area is the area of vegetable crops, fruits, medicinal and ornamental plants that are taken the results/harvested in the reporting period.*
- 16. *Production is the result according to the form of products from each plant vegetables, fruits, medicinal and ornamental plants which are based on the harvested area in the month/quarter report.*
- 17. *Average production is the ratio between the number of production of the harvested area of each type of plant.*
- 18. *Harvested area of vegetablesis*

sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

19. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

19. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://tambrauwkab.bps.go.id>

Tabel 5.1

Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (ha), 200 dan 2021
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency (ha), 2020 and 2021

Distrik Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili Pepper</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fef	-	-	8	6	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	10	9	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	7	-	-	5
Kwoor	-	-	7	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	1	-	8	8	1	3
Bikar	-	-	-	5	-	2
Yembun	-	-	7	-	-	5
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	2	5	9	7	1	3
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili Pepper</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	7	8	1	3
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	9	3	1	3
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	8	5	6	3
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	3	5	80	51	10	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Fef	-	-	6	8	-	12
Syujak	-	-	-	9	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	9	-	-	10
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	9	5	9
Kwoor	-	-	-	9	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	8	3	3	11
Bikar	-	-	5	-	2	7
Yembun	-	-	-	-	5	12
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	5	-	7	-	3	11
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2019 (1)	2020 (8)	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
Senopi	-	-	8	3	3	12
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	3	-	3	9
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	5	7	3	10
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	5	-	51	48	27	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)
Fef	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-
Sausapor	2	-	2	-
Bikar	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)
Senopi	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-
Amberbaken	-	2	-	-
Mpur	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-
Moraid	1	-	1	-
Selemkai	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-
Tambrauw	3	2	3	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2**Produksi Tanaman Sayuran Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (kuintal), 2020 dan 2021*****Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency, 2020 and 2021***

Distrik Subdistrict	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili Pepper</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fef	-	-	8	33	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	10	47	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	7	-	-	36
Kwoor	-	-	7	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	1	-	8	63	1	19
Bikar	-	-	-	30	-	17
Yembun	-	-	7	-	-	36
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	2	19	9	41	1	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallots</i>		Bayam <i>Spinach</i>		Cabai Rawit <i>Chili Pepper</i>	
	2020 (2)	2021 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	-	-	7	50	1	23
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	-	-	9	18	1	26
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	-	-	8	35	6	28
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	3	19	80	317	10	203

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Fef	5	-	61	55	42	66
Syujak	-	-	-	53	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	10	-	82	-	-	48
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	58	42	-	42
Kwoor	-	-	56	57	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	10	-	36	41	24	57
Bikar	-	-	-	-	-	30
Yembun	-	-	34	-	-	57
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	10	-	38	-	19	55
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Kacang Panjang <i>Long Beans</i>		Kangkung <i>Water Spinach</i>		Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	
	2020 (8)	2021 (9)	2020 (10)	2021 (11)	2020 (12)	2021 (13)
Senopi	16	-	24	29	28	60
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	21	-	72	-	18	41
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	-	-
Moraid	10	-	41	33	19	48
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	82	-	502	310	150	504

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)
Fef	-	-	-	-
Syujak	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-
Kwoor	-	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-
Sausapor	18	-	18	-
Bikar	-	-	-	-
Yembun	-	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Terung <i>Eggplant</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(17)
Senopi	-	-	-	-
Mawabuan	-	-	-	-
Amberbaken	-	12	-	-
Mpur	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-
Moraid	10	-	5	-
Selemkai	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-
Tambrauw	28	12	23	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3**Produksi Buah-buahan Menurut Distrik dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tambrauw (kuintal), 2020 dan 2021*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tambrauw Regency (kuintal), 2020 and 2021***

Distrik Subdistrict	Alpukat Avocado		Duku/Langsat Kokosan/Duku		Durian Durian	
	2020 (1)	2021 (2)	2020 (4)	2021 (5)	2020 (6)	2021 (7)
Fef	-	-	620	415	100	18
Syujak	-	-	80	-	150	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	117	34	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	37	6	-	5	190	28
Kwoor	-	-	135	88	193	13
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	32	-	455	96	350	51
Bikar	-	-	-	140	-	-
Yembun	-	-	255	110	30	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	127	2	110	120	-	200

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Alpukat <i>Avocado</i>		Duku/Langsat <i>Kokosan/Duku</i>		Durian <i>Durian</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-
Senopi	34	-	240	71	25	125
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	215	-	355	75	460	85
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	107	-	290	-	25	-
Moraid	13	-	99	198	20	45
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	565	8	2 639	1 435	1 577	565

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>		Jeruk Siam/Keprok <i>Orange/Tangerine</i>		Mangga <i>Mango</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Fef	-	-	1100	-	-	-
Syujak	-	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	-	-	-	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	-	-	-	215	6
Kwoor	-	-	-	-	15	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	10	-	670	-	420	-
Bikar	-	-	-	-	-	-
Yembun	-	-	138	-	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	34	-	-	-	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji <i>Guava</i>		Jeruk Siam/Keprok <i>Orange/Tangerine</i>		Mangga <i>Mango</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Senopi	-	-	-	-	8	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	8	-	-	-	130	9
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	-	-	-	-	180	-
Moraid	14	-	280	-	330	4
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	66	-	2 188	-	1 298	19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>		Pepaya <i>Papaya</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Fef	-	-	18	-	-	105
Syujak	225	-	-	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	300	-	-	-	-	20
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	-	5	-	2	-	16
Kwoor	-	-	22	-	-	10
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	-	-	48	-	265	21
Bikar	-	-	-	5	-	-
Yembun	25	-	2	-	-	14
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	-	-	-	-	24
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Nangka/Cempedak <i>Jackfruit</i>		Nenas <i>Pineapple</i>		Pepaya <i>Papaya</i>	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Senopi	265	-	-	-	-	20
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	230	10	27	9	-	24
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	160	-	-	-	-	14
Moraid	-	-	-	-	-	24
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	1 205	15	117	16	265	292

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Rambutan <i>Rambutan</i>		Sukun <i>Breadfruit</i>	
	2020 (1)	2021 (20)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
Fef	930	335	180	-	-	-
Syujak	410	31	80	-	-	-
Ases	-	-	-	-	-	-
Tinggouw	-	-	-	-	-	-
Miyah	420	16	330	-	-	-
Miyah Selatan	-	-	-	-	-	-
Ireres	-	-	-	-	-	-
Wilhem Roumbouts	-	-	-	-	-	-
Abun	165	95	-	-	-	-
Kwoor	1 050	196	340	-	-	-
Tobouw	-	-	-	-	-	-
Kwesefo	-	-	-	-	-	-
Sausapor	115	231	85	20	-	-
Bikar	-	200	-	-	-	-
Yembun	155	107	35	12	-	-
Bamusbama	-	-	-	-	-	-
Kebar	-	30	-	120	-	-
Kebar Timur	-	-	-	-	-	-
Kebar Selatan	-	-	-	-	-	-
Manekar	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

Distrik <i>Subdistrict</i>	Pisang <i>Banana</i>		Rambutan <i>Rambutan</i>		Sukun <i>Breadfruit</i>	
	2020 (20)	2021 (21)	2020 (22)	2021 (23)	2020 (24)	2021 (25)
(1)						
Senopi	240	23	25	15	-	-
Mawabuan	-	-	-	-	-	-
Amberbaken	800	211	120	29	-	-
Mpur	-	-	-	-	-	-
Amberbaken Barat	-	-	-	-	-	-
Mubrani	530	22	30	-	-	-
Moraid	2 800	315	50	-	-	-
Selemkai	-	-	-	-	-	-
Kasi	-	-	-	-	-	-
Tambrauw	7 615	1 812	1 275	196	-	-

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS / *BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

TRANSPORTASI KABUPATEN TAMBRAUW

2.429,17 km

panjang jalan di Kabupaten Tambrauw

menurut tingkat kewenangan

Pemerintah Kabupaten



PENJELASAN TEKNIS

1. Data mengenai transportasi dan komunikasi bersumber dari masing-masing dinas atau intansi terkait yang dikumpulkan oleh BPS secara berkala.
2. Data panjang jalan yang disajikan dalam publikasi ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kota Sorong, dalam hal ini jalan dikelompokkan menjadi jalan negara, jalan propinsi, dan jalan kabupaten/kota.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportation and communications are obtained from their respective agencies or related institutions that are collected by BPS regularly.*
2. *Road length data presented in this publication are sourced from the Public Works Department of Sorong Manucipality, in this way are grouped into state roads, provincial roads and Subdistrict roads.*
3. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*

**Tabel
Table 6.1**

Panjang Jalan¹ Menurut Distrik dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Tambrauw(km), 2021
Length of Roads¹ by Subdistrict and Level of Government Authority in Tambrauw Regency (km), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
FEF	-	-	0
SYUJAK	-	-	12
ASES			17
TINGGOUW		-	36
MIYAH			45
MIYAH SELATAN	-	-	75
IRERES			77
WILHEM ROUMBOUTS	-	-	22,5
ABUN			195
KWOOR	-	-	137,167
TOBOUW			154,167
KWESEFO	-	-	30,5
SAUSAPOR			97,167
BIKAR	-	-	54
YEMBUN			53,167
BAMUSBAMA	-	-	35,167
KEBAR			70

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>		
	Negara ² <i>State²</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
KEBAR TIMUR	-	-	80
KEBAR SELATAN			107
MANEKAR	-		112
SENOPI			67
MAWABUAN	-	-	65
AMBERBAKEN			169
MPUR	-	-	112
AMBERBAKEN BARAT			208
MUBRANI	-	-	120
MORAID			65,167
SELEMKAI	-	-	93,167
KASI			120
Kabupaten Tambrauw	-	-	2429,169

Catatan/*Note*:¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/*Excluding toll road*² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Tambrauw/*Public Works, Spatial Planning, and Land Office of Tambrauw Regency*

Tabel 6.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di
Kabupaten Tambrauw (km), 2021**
**Length of Roads by Type of Road Surface in Tambrauw
Regency (km), 2021**

NAMA RUAS SESUAI SK JALAN KABUPATEN	PANJANG RUAS	Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>			Tanah <i>Soil</i>
		Aspal <i>Paved</i>	Rigid	Sirtu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jln. Cenderawasih	1,2	-	0,995	0,21	-
Jln. Kamboja (pelabuhan)	2,625	-	2,625	-	-
Jln. Warfaknik	0,7	-	0,38	0,32	-
Jln. Sakura	0,75	-	0,75	-	-
Jln. Melati	0,755	-	0,255	0,50	-
Jln. Kasturi (Kantor Bupati sementara)	1,275	-	1,275	-	-
Jln. Bogenvilla	1,294	-	1,294	-	-
Jln. Mambruk	1,15	-	0,15	-	-
Jln. Mawar	0,703	-	0,2	0,503	-
Jln. Dahlia	0,709	-	0,28	0,430	-
Jln. Sedap Malam	0,413	-	0,213	0,20	-
Jln. Anggrek	0,633	-	0,633	-	-
Jalan Dalam Kota Sausapor	27,793	1.900	2	4,20	19,693
Jalan Dalam Kota Fef	100	1,573	3,500	9,00	85,927
Sausapor - Bikar	22	-	-	22	-
Bikar - Werur	10,45	1,25	-	9,20	-
Baun - Metnayam	11,61	1,40	-	10,21	-
Fef - Syujak	12	-	-	12	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 6.2

NAMA RUAS SESUAI SK JALAN KABUPATEN	PANJANG RUAS	Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>			Tanah <i>Soil</i>
		Aspal <i>Paved</i>	Rigid	Sirtu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Fef - Ases	17	-	-	17	-
Waibem - Senopi	50	-	-	50	-
Fumato (Aya) - Miri	17	-	-	1,5	16,50
Jalan Simpang - Mega (Pelabuhan)	7,5	1,35	-	6,15	-
Pubuan - Kasi	40	-	-	0,8	39,2
Arumi - Nekori	27	-	0,3	-	26,7
Akmuri - Atay - Nekori	45	-	-	5,2	39,8
Bijamfouw - Kasi	11	-	-	2,3	8,7
Syujak - Soon	24	-	-	3	21
Bikar - Syumbab	35	-	-	2,6	32,4
Syumbab - Kwesefo	8,5	-	-	-	8,5

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Tambrauw / *Public Works, Spatial Planning, and Land Office of Tambrauw Regency*

**Tabel
Table 6.3**

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Tamrauw (km), 2021
Length of Roads by Condition of Roads in Tamrauw Regency (km), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>				Rusak Berat <i>Severely Damage</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jln. Cenderawasih	70,00	12,92	17,08	-	-
Jln. Kamboja (pelabuhan)	38,48	61,52	-	-	-
Jln.Warfaknik	-	54,29	45,71	-	-
Jln.Sakura	-	100,00	-	-	-
Jln.Melati	33,77	-	66,23	-	-
Jln.Kasturi (Kantor Bupati sementara)	37,25	62,75	-	-	-
Jln.Bogenvilla	100,00	-	-	-	-
Jln.Mambruk	13,04	-	86,96	-	-
Jln.Mawar	-	28,45	71,55	-	-
Jln.Dahlia	39,49	-	60,51	-	-
Jln.Sedap Malam	-	51,57	48,43	-	-
Jln.Anggrek	31,60	68,40	-	-	-
Jalan Dalam Kota Sausapor	7,20	-	0,72	92,08	-
Jalan Dalam Kota Fef	1,15	13,40	9,00	76,45	-
Sausapor - Bikar	-	1,82	1,14	97,05	-
Bikar - Werur	4,31	83,73	11,96	-	-
Baun - Metnayam	12,06	86,22	1,72	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Permukaan <i>Type of Road Surface</i>				Rusak Berat <i>Severely Damage</i>
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Fef - Syujak	-	83,33	16,67	-	
Fef - Ases	-	31,18	29,12	39,71	
Waibem - Senopi	-	8,00	6,00	86,00	
Fumato (Aya) - Miri	-	-	-	100,00	
Jalan Simpang - Mega (Pelabuhan)	-	71,33	28,67	-	
Pubuan - Kasi	-	2,00	12,25	85,75	
Arumi - Nekori	1,11	-	10,00	88,89	
Akmuri -Atay - Nekori	-	11,56	11,11	77,33	
Bijamfouw - Kasi	-	20,91	4,55	74,55	
Syujak - Soon	-	-	-	100,00	
Bikar - Syumbab	-	7,43	10,86	81,71	
Syumbab - Kwesefo	-	-	-	100,00	

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Pertanahan Kabupaten Tambrauw / *Public Works, Spatial Planning, and Land Office of Tambrauw Regency*



Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tambrauw, 2021 Sebesar **Rp 570.011,-**
Atau sebesar **55,47%**

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Tambrauw, 2021 Sebesar **Rp 457.570,-**
Atau sebesar **44,53%**



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

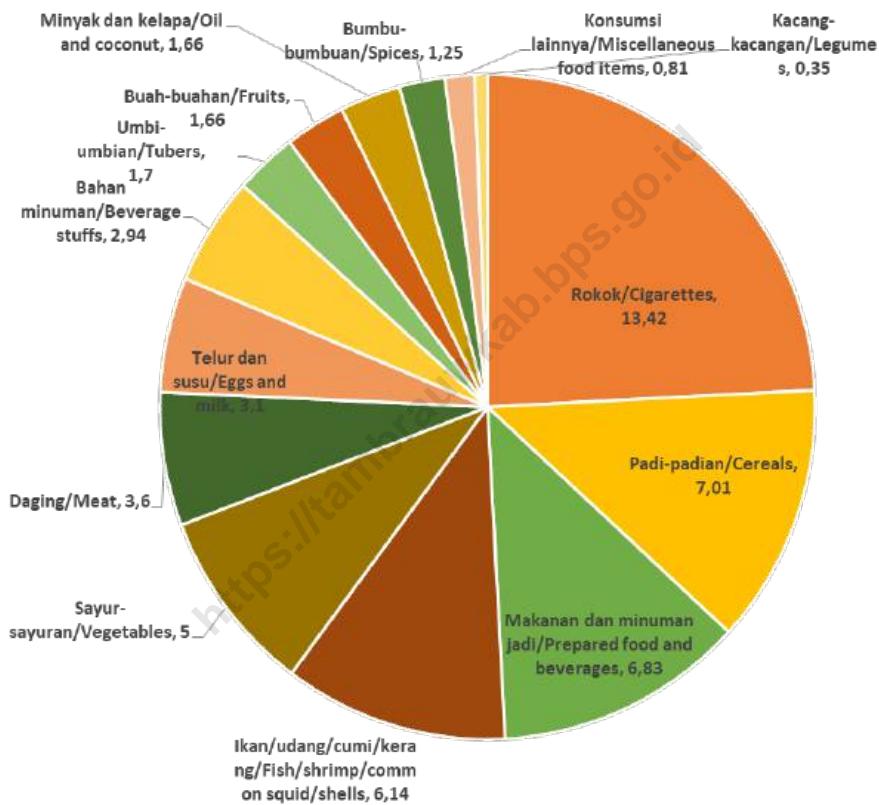
1. 320.000 rumah tangga sampel yang tersebar pada 34 provinsi dan 514 kabupaten/kota di Indonesia. Jika dibandingkan dengan Maret 2018, terjadi penambahan sampel dalam rangka integrasi Susenas dengan Survei Riskesdas. Tujuannya supaya lebih banyak sampel balita yang tercakup. Response rate Susenas Maret 2019 adalah sebesar 99,95 persen atau 319.845 rumah tangga. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan konsistensi data, jumlah sampel yang dinyatakan clean sebanyak 315.672 rumah tangga. Dengan jumlah sampel tersebut, estimasi data hasil Susenas Maret 2019 dapat dilakukan hingga level kabupaten.
2. Seluruh rumah tangga sampel ditanyakan mengenai apa yang dikonsumsi oleh seluruh anggota rumah tangga selama seminggu terakhir, baik kuantitas maupun uang yang dikeluarkan untuk makanan tersebut. Rumah tangga juga ditanyakan mengenai besarnya uang yang dikeluarkan untuk barang-barang selain makanan selama sebulan atau setahun terakhir.
3. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan
1. *The March 2019 Susenas covers 320,000 sample households spread in 34 provinces and 514 districts / cities in Indonesia. When compared to March 2018, there was an increase in the sample in the framework of integration of Susenas with the Riskesdas Survey. The goal is that more under five child samples are included. The response rate of the March 2019 Susenas is 99.95 percent or 319,845 households. After checking the completeness and consistency of the data, the number of samples declared clean is 315,672 households. With this sample size, estimation of Susenas data from March 2019 can be carried out to the district level.*
2. *The entire households sample were asked about what is eaten by all household members for the past week both quantity and money spent on the food. Households were also asked about the amount of money spent on items other than food for the last one month or the last one year.*
3. *The reference period for food consumption is one week, and for non food consumption is*

konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga terhadap jumlah penduduk (baik mengonsumsi maupun tidak).

one month and one year prior to enumeration. Both food and non food consumption are converted on a average monthly expenditure. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the results of the total consumption of all households to the population (whether or not consuming).

Gambar 7.1
Figures

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tambrauw Regency, 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret / BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 7.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021

Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tambrauw Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020 (1)	2021 (2)	2021 (3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals	65 035	72 085	
Umbi-umbian/Tubers	12 885	17 496	
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	69 926	63 097	
Daging/Meat	24 747	36 965	
Telur dan susu/Eggs and milk	19 086	31 862	
Sayur-sayuran/Vegetables	51 101	51 379	
Kacang-kacangan/Legumes	1 781	3 559	
Buah-buahan/Fruits	26 376	17 093	
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 962	17 098	
Bahan minuman/Beverage stuffs	21 699	30 204	
Bumbu-bumbuan/Spices	11 818	12 860	
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	7 425	8 273	
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	43 153	70 188	
Rokok/Cigarettes	93 432	137 852	
Jumlah makanan/Total food	462 425	570 011	
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	176 954	219 990	
Aneka barang dan jasa/Goods and services	53 708	93 567	
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	10 456	19 515	
Barang tahan lama/Durable goods	5 348	46 909	
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	18 562	34 228	
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	165	43 362	
Jumlah bukan makanan/Total non-food	265 193	457 570	
Jumlah/Total	727 617	1 027 581	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 7.2**

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Tambrauw, 2020 dan 2021
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tambrauw Regency, 2020 and 2021

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2020		2021
	(1)	(2)	(3)
Makanan/Food			
Padi-padian/Cereals		8,94	7,01
Umbi-umbian/Tubers		1,77	1,70
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells		9,61	6,14
Daging/Meat		3,40	3,60
Telur dan susu/Eggs and milk		2,62	3,10
Sayur-sayuran/Vegetables		7,02	5,00
Kacang-kacangan/Legumes		0,24	0,35
Buah-buahan/Fruits		3,63	1,66
Minyak dan kelapa/Oil and coconut		1,92	1,66
Bahan minuman/Beverage stuffs		2,98	2,94
Bumbu-bumbuan/Spices		1,62	1,25
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items		1,02	0,81
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages		5,93	6,83
Rokok/Cigarettes		12,84	13,42
Jumlah makanan/Total food	63,55		55,47
Bukan makanan/Non-food			
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities		24,32	21,41
Aneka barang dan jasa/Goods and services		7,38	9,11
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear		1,44	1,90
Barang tahan lama/Durable goods		0,73	4,56
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance		2,55	3,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies		0,02	4,22
Jumlah bukan makanan/Total non-food	36,45		44,53
Jumlah/Total	100,00		100,00

Catatan>Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 7.3**

**Percentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran
Per Kapita Sebulan di Kabupaten Tamrauw , 2021**
**Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure
per Capita in Tamrauw Regency, 2021**

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	6,89
300 000–499 999	37,27
500 000–749 999	22,33
750 000–999 999	7,89
1 000 000–1 499 999	7,35
> 1 500 000	18,27
Jumlah/Total	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

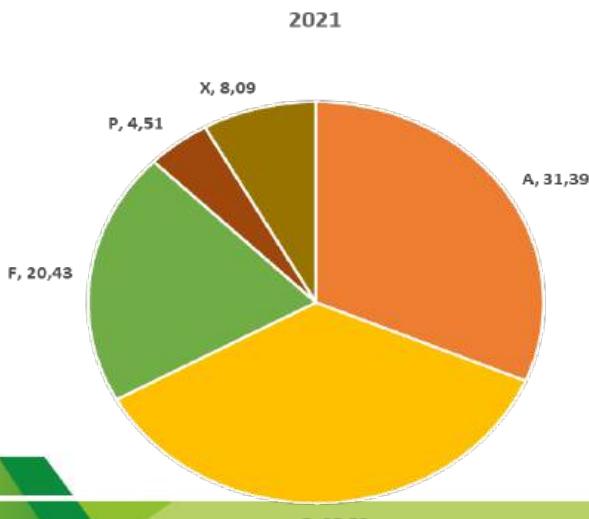
Bab VIII

SISTEM NERACA REGIONAL KABUPATEN TAMBRAUW

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2017–2021



Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw,



Catatan/Note: A - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing
F - Konstruksi / Construction
O - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
P - Jasa Pendidikan / Education
X - Kategori B, C, D, E, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, R, S, T, U

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain / BPS-Statistics Indonesia, various



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. PDB pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level. To compile these statistics, two approaches have been used,*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, $GDP/GRDP$ is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.
3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

- Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Services Activities.*
4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) *Scarcity*, that there is a scarcity/limited in number; b) *Excludable consumption*, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) *Rivalrous competition*, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) *Non-rivalry*, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) *Non-excludable*, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non-residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

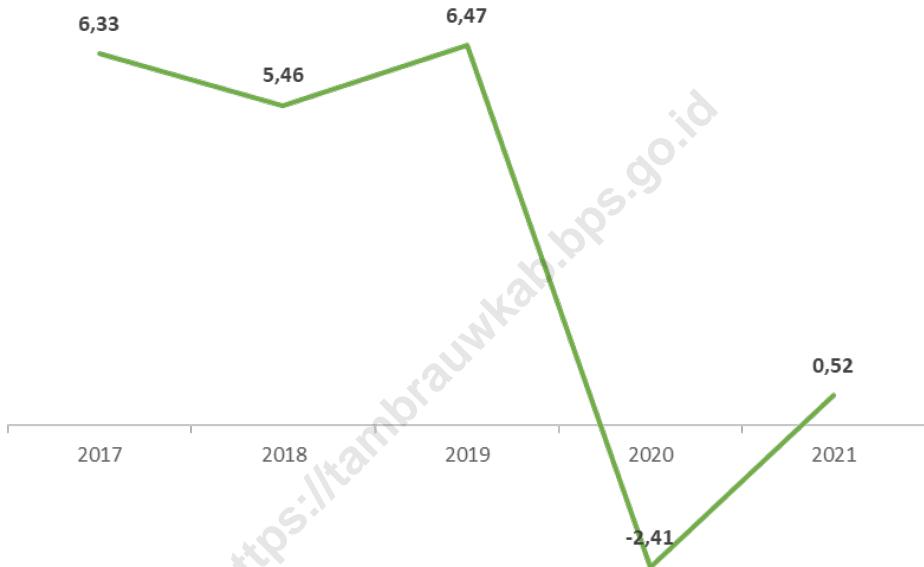
dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDRB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GRDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

Gambar 8.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2017–2021
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency*

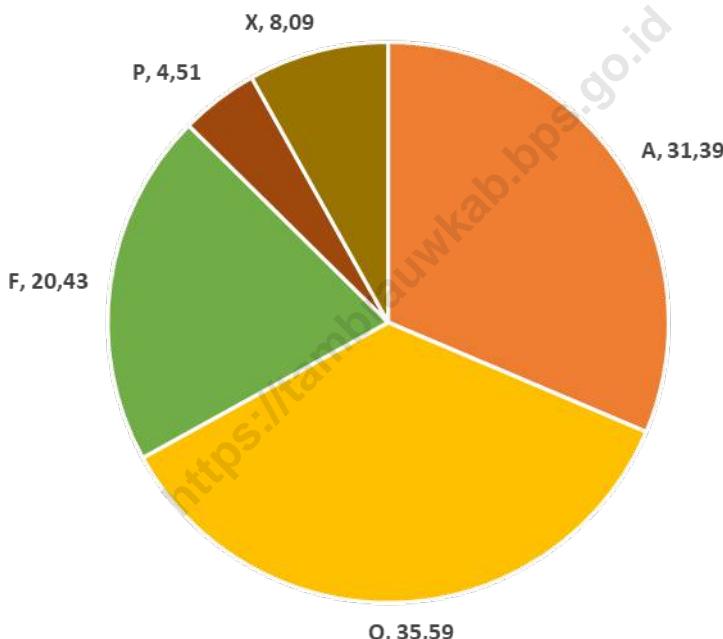


Sumber/Source :

Gambar 8.2
Figures

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tamrauw, 2021

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tamrauw Regency, 2021



Catatan/Note: A - Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / Agriculture, Forestry, and Fishing

F - Konstruksi / Construction

O - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib / Public Administration and Defence; Compulsory Social Security

P - Jasa Pendidikan / Education

X - Kategori B, C, D, E, G, H, I, J, K, L, M, N, Q, R, S, T, U

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain / BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten
Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Tambrauw Regency (billion rupiahs), 2017–
2021**

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	64 596,6	68 874,3	73 851,9	74 523,0	76 476,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3 624,2	3 948,3	4 413,5	4 354,5	4 463,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 547,4	1 658,8	1 812,0	1 795,4	1 825,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	204,7	224,6	243,3	254,6	273,4
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	64,4	68,8	72,0	76,6	77,8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	37 164,8	42 004,0	48 642,4	48 704,0	49 770,8
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 187,6	2 547,5	2 805,6	2 898,2	3 026,4
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2 594,7	2 896,7	3 248,2	2 943,1	3 005,1
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	306,3	339,3	376,0	379,0	393,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	294,8	330,6	358,1	393,6	418,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	691,1	745,1	832,1	868,7	1 057,5
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 292,3	2 587,8	2 825,4	2 863,8	3 008,0
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	19,6	21,8	23,8	22,3	21,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	66 934,2	74 038,5	83 739,0	85 521,7	86 712,8
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9 637,4	10 360,8	11 163,9	11 193,4	10 986,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 449,2	1 597,5	1 702,6	1 864,0	2 068,0
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	63,6	70,2	79,1	79,8	79,4
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		193 672,9	212 314,7	236 188,8	238 735,8	243 663,2

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 8.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	47 992,2	48 991,2	50 475,1	49 608,7	49 450,4
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2 811,1	2 994,2	3 198,2	3 117,6	3 161,4
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 241,4	1 289,9	1 356,0	1 297,7	1 299,1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	128,7	137,6	145,4	150,4	156,3
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	54,3	57,0	58,9	58,8	59,1
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	23 525,3	25 719,7	28 529,0	26 837,4	27 404,2
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 561,3	1 720,0	1 823,6	1 856,4	1 919,7
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 701,4	1 842,5	1 975,2	1 806,7	1 774,2
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	197,1	209,4	224,5	218,1	225,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	261,5	283,3	300,0	309,7	328,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	256,1	262,7	285,4	300,3	354,7
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 599,5	1 747,6	1 832,0	1 830,4	1 917,1
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,6	17,8	18,7	17,3	16,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	43 612,9	46 541,9	50 228,0	49 623,3	49 788,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7 793,8	8 164,2	8 611,7	8 311,6	8 142,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 103,1	1 180,6	1 230,2	1 327,0	1 432,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	49,7	52,7	56,9	55,8	55,5
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		133 906,0	141 212,4	150 348,7	146 727,0	147 485,1

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Tambrauw 2017–2021**

***Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Tambrauw Regency,
2017–2021***

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	33,35	32,44	31,27	31,22	31,39
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,87	1,86	1,87	1,82	1,83
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	0,80	0,78	0,77	0,75	0,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,11	0,10	0,11	0,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	19,19	19,78	20,59	20,40	20,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,13	1,20	1,19	1,21	1,24
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,34	1,36	1,38	1,23	1,23
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,15	0,16	0,15	0,16	0,17
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,36	0,35	0,35	0,36	0,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.3

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,18	1,22	1,20	1,20	1,23
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	34,56	34,87	35,45	35,82	35,59
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,98	4,88	4,73	4,69	4,51
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,75	0,75	0,72	0,78	0,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 8.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tambrauw (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tambrauw Regency (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,75	2,08	3,03	-1,72	-0,32
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	7,94	6,51	6,81	-2,52	1,41
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,63	3,91	5,13	-4,30	0,11
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,81	6,91	5,70	3,40	3,96
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,95	4,96	3,35	-0,04	0,44
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	13,93	9,33	10,92	-5,93	2,11
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,87	10,16	6,02	1,80	3,41
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	46,42	8,29	7,20	-8,53	-1,80
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,16	6,25	7,18	-2,83	3,56
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,03	8,35	5,88	3,22	6,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,54	2,57	8,62	5,23	18,12

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019	2020	2021
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,98	9,26	4,83	-0,09	4,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,87	7,44	5,02	-7,29	-7,69
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,63	6,72	7,92	-1,20	0,33
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,44	4,75	5,48	-3,48	-2,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,74	7,02	4,20	7,87	7,93
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,85	6,06	7,98	-1,94	-0,61
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,33	5,46	6,47	-2,41	0,52

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-*Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 8.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di
Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021**
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Tambräu Regency(billion
rupiahs), 2017–2021**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	73 771,7	81 601,4	89 735,3	91 010,0	94 663,1
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	6 980,5	7 470,9	8 037,9	7 889,7	8 103,0
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	132 693,9	141 057,8	165 036,6	164 069,9	180 935,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	53 245,6	57 642,3	63 766,1	62 220,0	65 492,8
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	7 022,2	8 547,8	11 654,2	1 790,3	1 162,0
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-80 041,2	-84 005,7	-102 041,4	-88 244,0	-106 693,6
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	193 672,9	212 314,7	236 188,8	238 735,8	243 663,2

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 8.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Tambrauw (miliar rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tambrauw Regency (billion rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	53 029,7	56 338,5	59 832,9	60 092,2	61 994,8
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	5 493,5	5 697,7	5 928,7	5 634,2	5 576,4
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	85 347,8	86 579,9	94 159,2	92 159,2	98 623,9
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	35 756,5	37 143,3	39 223,2	37 409,6	37 743,5
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	6 435,8	6 615,7	8 123,9	1 196,7	800,0
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-52 157,3	-51 162,8	-56 919,3	-49 764,9	-57 253,5
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	133 906,0	141 212,4	150 348,7	146 727,0	147 485,1

Catatan/*Note*:

...

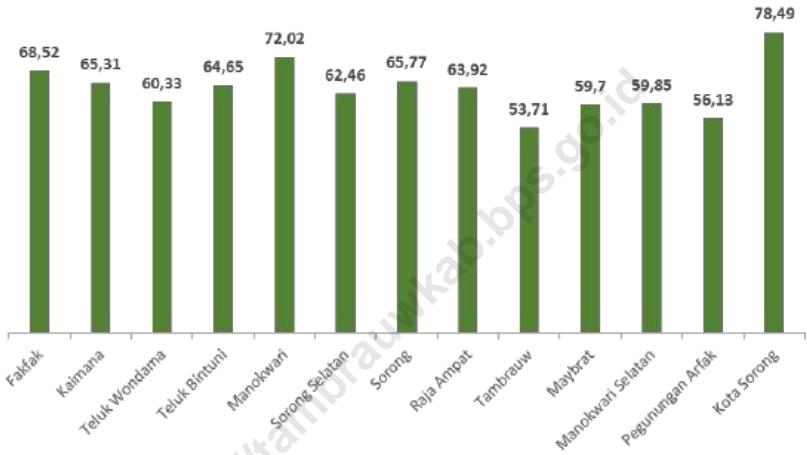
Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Bab IX

Perbandingan Antar KABUPATEN/KOTA

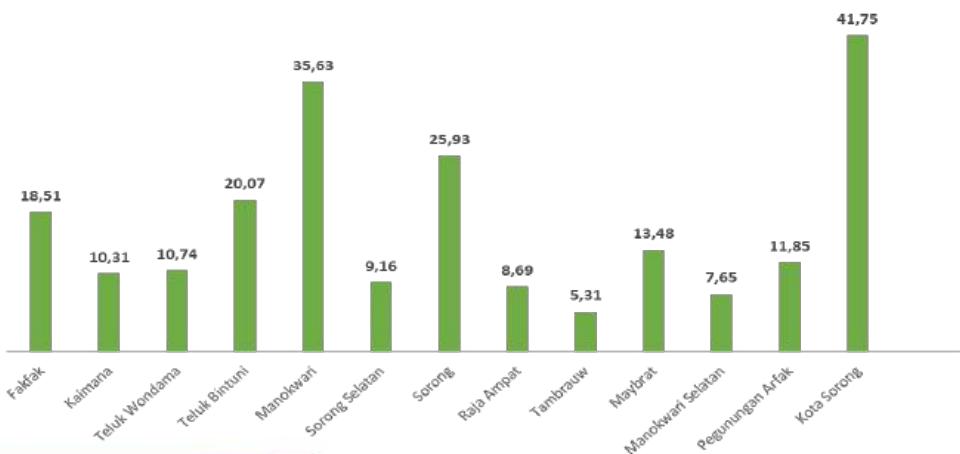
Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi

Papua Barat, 2021



Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu),

2021



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

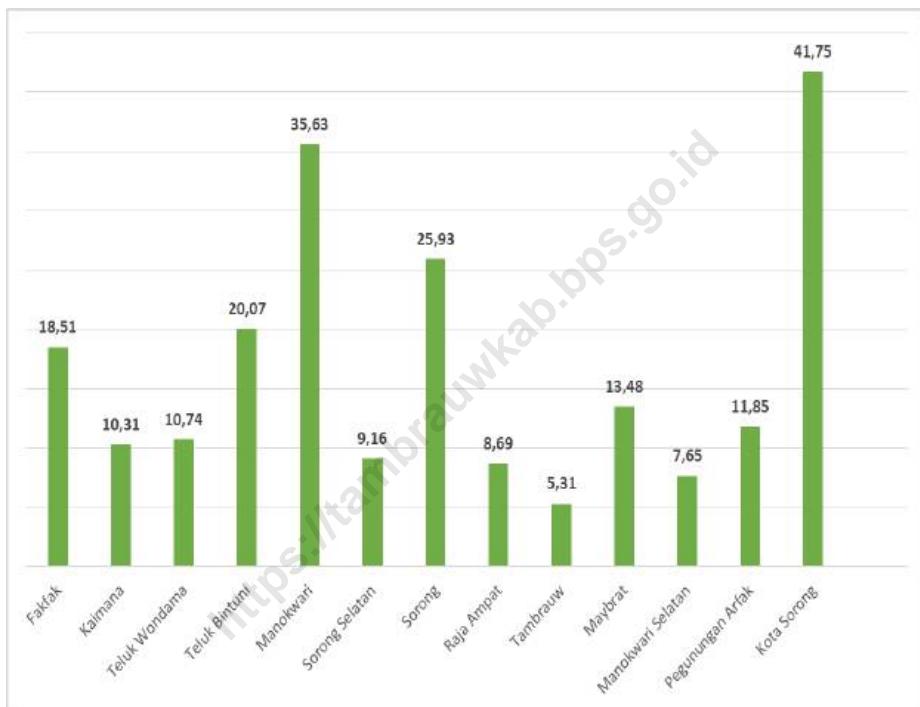
1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
 2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
 4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari
1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
 2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
 3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
 4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure*

sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.

Gambar 9.1
Figures

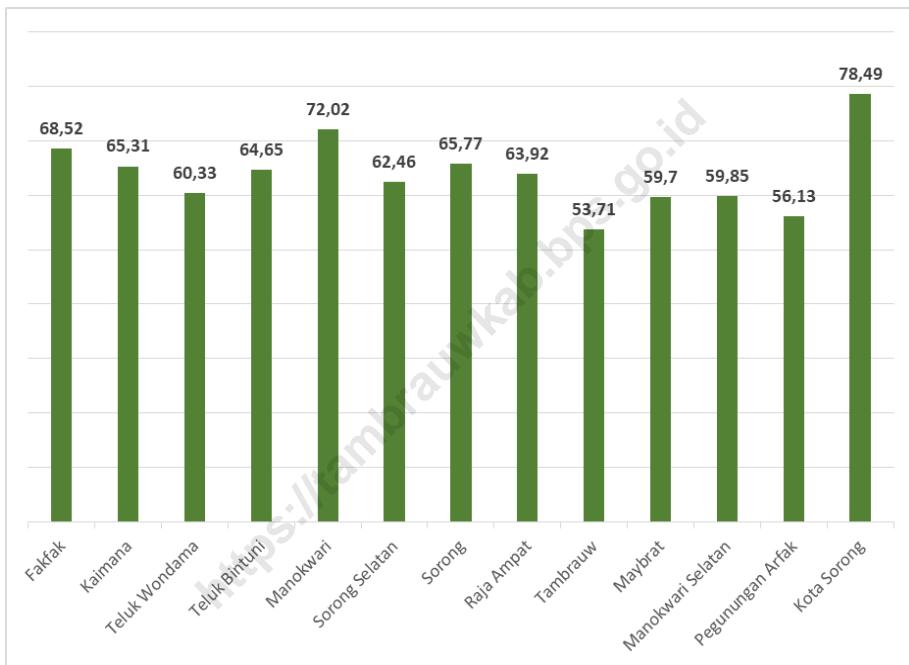
Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (ribu), 2021
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Papua Barat Province (thousand), 2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat / *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

Gambar 9.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat, 2021
Human Development Index by Regency/Municipality in Papua Barat Province, 2021



Sumber/Source : BPS Provinsi Papua Barat / *BPS-Statistics of Papua Barat Province*

**Tabel
Table 9.1**

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Papua Barat (ribu), 2017–2021**
**Population by Regency/Municipality in Papua Barat
Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	76 102	77 381	78 686	85 197	85 817
Kaimana	56 882	58 404	60 216	62 256	62 957
Teluk Wondama	31 072	31 769	32 521	41 644	42 609
Teluk Bintuni	61 794	63 091	64 406	87 083	89 418
Manokwari	166 780	170 897	175 178	192 663	194 905
Sorong Selatan	45 019	46 021	46 922	52 469	53 167
Sorong	84 906	86 994	88 927	118 679	121 963
Raja Ampat	47 301	47 885	48 493	64 141	65 403
Tambrauw	13 785	13 804	13 879	28 379	31 385
Maybrat	39 191	40 102	40 899	42 991	43 364
Manokwari Selatan	22 983	23 617	24 220	35 949	37 149
Pegunungan Arfak	29 731	30 409	30 976	38 207	38 936
Kota Sorong	239 815	247 084	254 294	284 410	289 767
Papua Barat	915 361	937 458	959 617	1 134 068	1 156 840

Catatan/*Note*: ¹Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015 – 2045 (Juni) / *Result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (June)*

²Hasil Sensus Penduduk 2020 (September) / *Result of Population Census 2020 (September)*

³Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/*The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik/BPS–*Statistics Indonesia*

**Tabel
Table 9.2**

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat (persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Papua Barat Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020 ^x	2021 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	7,13	6,56	5,29	-2,95	0,97
Kaimana	5,76	5,87	3,71	-2,31	-2,09
Teluk Wondama	5,24	4,01	4,18	-3,22	1,09
Teluk Bintuni	1,32	5,25	3,41	1,06	-2,29
Manokwari	7,04	6,01	5,30	-4,86	3,20
Sorong Selatan	7,47	6,19	5,69	-3,71	3,51
Sorong	3,36	5,66	2,05	-2,50	1,62
Raja Ampat	-0,01	4,58	3,92	-1,47	13,54
Tambräu	6,33	5,46	5,44	-1,25	0,52
Maybrat	6,56	6,11	6,47	-2,49	1,16
Manokwari Selatan	4,44	4,48	6,78	-2,91	1,45
Pegunungan Arfak	3,36	9,87	4,96	4,77	4,17
Kota Sorong	8,26	6,73	3,00	-3,22	-1,44
Papua Barat	4,02	6,25	2,66	-0,77	-0,51

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

**Tabel
Table 9.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Papua Barat (ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Papua Barat Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	19,67	18,73	18,22	17,72	18,51
Kaimana	9,74	9,66	9,63	9,52	10,31
Teluk Wondama	11,25	10,53	10,48	10,22	10,74
Teluk Bintuni	21,09	19,64	19,59	19,22	20,07
Manokwari	40,30	37,72	36,67	35,92	35,63
Sorong Selatan	8,80	8,76	8,60	8,71	9,16
Sorong	27,72	26,10	25,3	24,89	25,93
Raja Ampat	9,43	8,50	8,30	8,32	8,69
Tamrauw	4,95	4,77	4,67	4,59	5,31
Maybrat	13,87	13,12	13,11	12,8	13,48
Manokwari Selatan	7,78	7,24	7,21	7,09	7,65
Pegunungan Arfak	11,58	10,80	10,74	10,68	11,85
Kota Sorong	42,19	38,88	39,02	38,91	41,75
Papua Barat	228,38	214,47	211,50	208,58	219,07

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 9.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Papua Barat, 2017–2021**
***Human Development Index by Regency/Municipality in
Papua Barat Province, 2017–2021***

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Fakfak	66,09	66,99	67,87	68,36	68,52
Kaimana	62,74	63,67	64,59	65,00	65,31
Teluk Wondama	58,10	58,86	59,82	60,21	60,33
Teluk Bintuni	62,39	63,13	64,00	64,55	64,65
Manokwari	70,67	71,17	71,67	72,01	72,02
Sorong Selatan	60,19	61,01	61,93	62,42	62,46
Sorong	63,42	64,32	65,29	65,74	65,77
Raja Ampat	62,35	62,84	63,66	63,89	63,92
Tambrauw	51,01	51,95	52,90	53,45	53,71
Maybrat	57,23	58,16	59,15	59,52	59,70
Manokwari Selatan	58,08	58,84	59,72	59,84	59,85
Pegunungan Arfak	54,39	55,31	56,15	56,33	56,13
Kota Sorong	76,73	77,35	77,98	78,45	78,49
Papua Barat	62,99	63,74	64,70	65,09	65,26

Catatan/*Note*:

...

Sumber/*Source*: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SORONG**
Statistics of Sorong Regency
Jalan Basuki Rahmat KM 13,5
Sorong Timur - Kota Sorong
Homepage: <https://tambrauwkab.bps.go.id>
Mailbox: bps9107@bps.go.id

